

**PERAN GREENPEACE DALAM MENDORONG INDUSTRI  
MINYAK KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN DI  
INDONESIA MELALUI *PALM OIL CAMPAIGN* TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**PUJA ASTARIKA  
07041381621107**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**PERAN GREENPEACE DALAM MENDORONG INDUSTRI  
MINYAK KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN DI  
INDONESIA MELALUI *PALM OIL CAMPAIGN* TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**PUJA ASTARIKA  
07041381621107**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada 23 Februari 2021**

**Pembimbing I**

**Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.**  
**NIP. 196504271989031003**



A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Azhar', is written above a horizontal line.

**Pembimbing II**

**Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A.**  
**NIP. 199208272019031005**



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yusuf Abror', is written above a horizontal line.

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan,**



An official purple circular stamp of Universitas Muhammadiyah Makassar is overlaid with a handwritten signature in blue ink. The stamp contains the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN', 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR', and 'JURUSAN HUKUM'. The signature is written over the stamp.

**Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.**  
**NIP 196504271989031003**

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**PERAN GREENPECE DALAM MENDORONG INDUSTRI MINYAK  
KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN DI INDONESIA MELALUI  
PALM OIL CAMPAIGN TAHUN 2018  
SKRIPSI**

**Disusun Oleh:  
PUJA ASTARIKA  
07041381621107**

**Telah Dipertahankan Di Depan Penguji  
Pada Tanggal 23 Februari 2021  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.  
Ketua



Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA  
Anggota



Ferdiansyah R, S.IP., MA.  
Anggota



Muhammad Yustian Yusa, S.S., Msi  
Anggota



**Palembang, 23 Februari 2021**

**Mengesahkan,**

**Dekan.**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Kriagus Muhammad Sobri, M.Si.**

**NIP. 196311061990031001**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puja Astarika

NIM : 07041381621107

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN GREENPEACE DALAM MENDORONG INDUSTRI MINYAK KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN DI INDONESIA MELALUI *PALM OIL CAMPAIGN* TAHUN 2018”**

Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Inonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 26 Januari 2021



Puja Astarika

07041381621107

## **MOTTO**

*“Never look up but always look down, never look behind but  
always look forward!”*

## **PERSEMBAHAN**

Untuk :  
Bapak Mugiono  
dan  
Ibu Sukayatun

## INTISARI

Skripsi ini menganalisis peran yang dilakukan Greenpeace dalam mendorong Industri minyak kelapa sawit berkelanjutan terutama pada aspek lingkungan di Indonesia melalui *Palm Oil Campaign* tahun 2018. *Palm oil campaign* yang dilakukan Greenpeace bertujuan untuk mendorong produsen, konsumen dan negara Indonesia untuk mengembangkan industri minyak kelapa sawit berkelanjutan sehingga dapat menghambat perubahan iklim. Penelitian ini dianalisis menggunakan konsep *Transnational Advocacy Network* (TAN) dan konsep *sustainable development*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data sekunder dari buku, artikel, jurnal, skripsi, laporan, dan website. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menjalankan perannya dalam mendorong industri minyak sawit berkelanjutan, Greenpeace berhasil mempengaruhi kebijakan Pemerintah Indonesia untuk memperbaiki dan meningkatkan tata kelola industri minyak kelapa sawit dan mempengaruhi kebijakan Wilmar dan CGF dalam mengembangkan industri minyak kelapa sawit berkelanjutan dalam aspek lingkungan dan sosial.

Kata Kunci : Perubahan Iklim, Greenpeace, *Palm Oil Campaign*.

**Pembimbing I**



**Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.**

**NIP. 196504271989031003**

**Pembimbing II**



**Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A.**

**NIP. 199208272019031005**

**Palembang, 23 Februari 2021**

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Sriwijaya**



**Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.**

**NIP. 196504271989031003**

## **ABSTRACT**

*This thesis analyzes Greenpeace's roles in encouraging sustainable palm oil industry especially in environmental aspects in Indonesia through the palm oil campaign 2018. Greenpeace's palm oil campaign aims to encourage producers, consumers and the Indonesian state to develop a sustainable palm oil industry so that it can inhibit climate change. This research was analyzed using the concept of the Transnational Advocacy Network (TAN) and the concept of Sustainable Development. The method used was descriptive qualitative with secondary data sources from books, articles, journals, theses, reports, and websites. The results show that in carrying out its role in promoting a sustainable palm oil industry, Greenpeace has succeeded in influencing Indonesian government policies to fix and improve governance of the palm oil industry and influencing Wilmar and CGF policies in developing sustainable palm oil industry in environmental and social aspects. .*

*Key words: Climate Change, Greenpeace, Palm Oil Campaign.*

**Advisor I**



**Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.**

**NIP. 196504271989031003**

**Advisor II**



**Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A.**

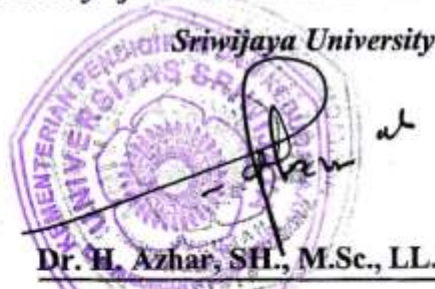
**NIP. 199208272019031005**

**Palembang, 23 February 2021**

**Head of Department of International Relations Science**

**Faculty of Sosial Science and Political Science**

**Sriwijaya University**



**Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.**

**NIP. 196504271989031003**

## KATA PENGHANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah Swt atas berkat dan rahmatnya sehingga skripsi saya yang berjudul **“Peran Greenpeace Dalam Mendorong Industri Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan Di Indonesia Melalui *Palm Oil Campaign* Tahun 2018”** dapat terselesaikan dengan baik yang disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana dari Universitas Sriwijaya.

Selama hampir lima tahun menuntut ilmu di Universitas Sriwijaya hingga terselesaikan skripsi ini saya menyadari banyak waktu yang telah terlewat tetapi tak akan pernah terlupakan. Selain itu juga, banyak orang-orang yang berjasa pada saya ketika saya sedang berproses, sedang belajar, sedang memahami, sedang berusaha, dan sedang memaksa diri saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka, Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan terimakasih saya terutama kepada :

1. Bapak Mugiono dan Ibu Sukayatun, terimakasih telah senantiasa mendoakan saya dan memberi dukungan baik moril maupun materil.
2. Puja Astarika, terimakasih telah berusaha hingga sejauh ini. Semangat selalu ya!
3. Ibu Dra. Retno Susilowaty, M.M, selaku dosen pembimbing akademik saya, terimakasih telah membimbing akademik saya selama menjadi mahasiswa UNSRI dan senantiasa memberi nasihat yang baik untuk kelancaran akademik saya.
4. Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D. selaku Dosen Pembimbing I skripsi saya, terimakasih telah senantiasa meluangkan waktunya dan semangatnya sehingga skripsi saya dapat terselesaikan.
5. Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP, M.A Selaku Dosen Pembimbing II Skripsi saya, Terimakasih atas kesabaran, senantiasa meluangkan waktunya untuk



membimbing dan mendengarkan keluh kesah saya, memotivasi, dan memberi semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya.

6. Adik Dwi Andika, dan Mbak Puspa Indarti, terimakasih telah senantiasa menanyakan KAPAN LULUS ?
7. Kakak Drh. Muhammad Alex Hatta dan Mbak Dr. Noni Mardianti, terimakasih telah berbagi cerita pengalaman zaman mahasiswa, senantiasa menanyakan, menasehati dan memotivasi.
8. Ayu Maharani selaku sahabat, terimakasih telah senantiasa berbagi keluh kesah, membantu di waktu susah dan pendengar cerita *bucin* saya serta senantiasa menasehati “Ja, MOVE ON!”
9. Rizqa Kamilah selaku sahabat, terimakasih sudah senantiasa membantu di waktu susah dan putusa asa.
10. Veby Aulia Rahma selaku sahabat, terimakasih telah senantiasa tidak pernah bosannya mendengar keluh kesah saya dan memberi nasihat pada saya hingga merasa muak sendiri serta selalu menenangkan saya ketika dilanda kepanikan.
11. Putri Septiani dan Dwinabilah selaku sahabat pejuang gelar sarjana, terimakasih atas semangatnya dan kepeduliannya.
12. Dia Permata selaku TIM SKRIPSHIT GASKEUN, terimakasih atas semangatnya, motivasi dan tempat berbagi perspektif selama proses mengerjakan skripsi.
13. Dosen-dosen HI UNSRI selaku tim pengajar, Terimakasih banyak atas ilmu yang telah diberikan selama saya dan teman-teman menjadi mahasiswa.
14. Mbak Sertin dan Mbak Anti selaku admin HI Unsri, terimakasih atas tenaga dan waktunya yang telah membantu kami dalam urusan administratif kampus.
15. Teman-teman HI UNSRI 2016 Palembang, Terimakasih banyak atas waktunya moment dan ceritanya yang tak akan terlupakan..

Akhir kata, saya benar-benar berterimakasih pada pihak-pihak yang telah membantu saya selama saya menjadi mahasiswa di UNSRI hingga menyelesaikan skripsi ini. Saya berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua serta semoga skripsi yang saya tulis ini akan bermanfaat kedepannya. Amin.....

Palembang,

Puja Astarika  
0701381621107

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
INTISARI .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGHANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR SINGKATAN .....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat Akademis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
1.5 Kajian Pustaka .....	9
1.6 Landasan Konseptual.....	13
16.1 <i>Transnational Advocacy Networks</i> (TAN) .....	13
16.2 <i>Sustainable Development</i> .....	15
1.6.3 Alur Pemikiran.....	17
1.7 Hipotesa Penelitian .....	17

1.8 Metode Penelitian .....	18
1.8.1 Desain Penelitian .....	18
1.8.2 Definisi Konsep .....	18
1.8.3. Fokus Penelitian.....	19
1.8.4 Unit Analisis .....	20
1.8.5 Jenis dan Sumber Data.....	20
1.8.6 Teknik Pengumpulan Data .....	20
1.8.7 Teknik Keabsahan Data .....	20
1.8.8 Teknik Analisa Data .....	20
1.8.9 Jadwal Penelitian .....	21
1.8.9 Sistematika Penulisan .....	21

## **BAB II SEJARAH GREENPEACE DAN KAMPANYE HUTAN DI INDONESIA**

2.1 Sejarah Greenpeace <i>International</i> .....	23
2.2 Greenpeace Indonesia.....	25
2.3 Visi Misi Greenpeace.....	26
2.4 Kampanye Hutan Greenpeace di Indonesia.....	27
2.4.1 Industri Kertas .....	28
2.4.2 Industri Minyak Kelapa Sawit .....	28

## **BAB III WILMAR DAN PEMBANGUNAN LINGKUNGAN DALAM KEBIJAKAN**

### **NDPE DI INDONESIA**

3.1 Profil Perusahaan Wilmar .....	30
3.2 Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Lingkungan Dalam Kebijakan NDPE.....	34
3.2.1 <i>No Deforestation</i> .....	34
3.2.2 <i>No Peat</i> .....	39
3.3 Kegagalan Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Lingkungan Dalam Kebijakan NDPE.....	40

**BAB IV PERAN GREENPEACE DALAM MENDORONG INDUSTRI MINYAK  
KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN DI INDONESIA MELALUI *PALM OIL*  
CAMPAIGN 2018**

4.1 Greenpeace Berperan Sebagai Politik Informasi .....	48
4.1.1 Greenpeace Mempublikasikan Laporan .....	48
4.1.2. Greenpeace Memaparkan Laporan Investigasi dan Riset NGO serta IO Lainnya .....	53
4.2 Greenpeace Berperan Sebagai Simbolik Politik .....	55
4.2.1 Greenpeace Melakukan Aksi Kreatif dan Pengorganisasian Protes Publik .....	55
4.2.2 Greenpeace Melakukan Kampanye Melalui Media Sosial .....	59
4.2.3 Greenpeace Melakukan Tuntutan Tanda Tangan Petisi .....	60
4.2.4 Greenpeace Melakukan Narasi Cerita .....	61
4.3 Greenpeace Berperan Sebagai Pengaruh Politik .....	62
4.3.1 Greenpeace Mempengaruhi Opini Publik Terhadap Minyak Kelapa Sawit .....	62
4.3.2 Greenpeace Mempengaruhi CGF Memutus Hubungan Dagang Dengan Perusak Hutan .....	63
4.3.3 Greenpeace Mempengaruhi Uni Eropa Merevisi Kebijakan RED .....	67
4.4 Greenpeace Berperan Sebagai Politik Akuntabilitas .....	70
4.4.1 Greenpeace Mempengaruhi Kebijakan Presiden Indonesia .....	70
4.4.2 Greenpeace Mempeengaruhi Kebijakan Wilmar dan CGF .....	73
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

1.1 Kajian Pustaka .....	10-13
1.2 Fokus Penelitian .....	19

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Perbandingan Luas Perkebunan Kelapa Sawit berdasarkan Kepemilikannya.....	1
1.2 Volume dan Nilai Ekspor Minyak Kelapa Sawit 2014-2015 .....	1
1.3 Luas Perkebunan Kelapa Sawit 2013-2017.....	2
1.4 Deforestasi yang disebabkan oleh berbagai kategori tahun 2001-2016 .....	3
1.5 Wilmar’s NDPE Policy .....	6
1.6 Alur Pemikiran Penelitian .....	17
3.1 Area Perkebunan Kelapa Sawit yang dimiliki Wilmar .....	31
3.2 Lokasi Geografi Perkebunan Kelapa Sawit Milik Wilmar.....	31
3.3 Minyak Goreng Produk Wilmar .....	32
3.4 Pendapatan Wilmar tahun 2015-2017 .....	32
3.5 Pendapat Wilmar Berdasarkan pada Wilayah .....	33
3.6 Jumlah Pekerja pada Industri Minyak Kelapa Sawit Milik Wilmar Berdasarkan Letak Wilayah.....	33
3.7 Area Konservasi Wilmar .....	35
3. 8 Kebakaran pada Konsesi Milik Wilmar di Indonesia.....	38
3.9 Kebakaran Berdasarkan Jenis Lahan .....	41
3.10 Jumlah Perusahaan Penyumbang Titik Api.....	42
3. 11 Deforestasi yang dilakukan oleh PT TAA.....	44
3.12 PT TAA <i>Deforestation</i> Januari 2017- April 2017 .....	44
3.13 Pemasok Wilmar Dalam Laporan RAN .....	45
3.14 <i>Deforestation by</i> PT ABN Juni 2016-Januari 2017.....	46
4. 1 <i>Greenpeace’s Report</i> 2018 .....	49
4.2 Pemasok-pemasok Wilmar .....	51

4.3 Laporan Amnesty Internasional 2016 .....	53
4.4 Kerugian Akibat kabut Asap 2015 .....	54
4.5 Aksi Damai Greenpeace di PT MNS, Bitung Sulawesi Utara .....	56
4.6 Aksi Damai Greenpeace di Teluk Candiz di dekat Spanyol .....	57
4.7 Kampanye Greenpeace di depan Kantor Mondelez .....	58
4.8 Oreo Rasa Deforestasi .....	60
4.9 Halaman Tanda Tangan Petisi .....	60
4.10 <i>Rang-tan: the story of dirty palm oil</i> .....	61
4.11 Kampanye Youtube Greenpeace .....	63
4.12 Konsumen yang dipasok oleh Wilmar.....	64
4.13 <i>Mondelez's Palm Oil Action Plans</i> .....	65
4.14 Halaman Awal Unilver Respon Terkait Greenpeace <i>Palm</i> <i>Oil Campaign</i> .....	66
4.15 Presentasi Lahan Hutan Di Indonesia Dan Malaysia yang dibuka 2008-2017 Untuk Perkebunan Kelapa Sawit.....	69
4.16 Inpres Moratorium Kelapa Sawit .....	71
4.17 Halaman Awal Wilmar, Mondelez, Unilever dan Aidenvironment <i>Joint</i> <i>Statement</i> .....	73
4.18 Halaman Awal <i>Wilmar's News Release</i> .....	74



## DAFTAR SINGKATAN

ABN	: Agra Bumi Niaga
BRG	: Badan Restorasi Gambut
BSOF	: Borneo Orangutan <i>Survival Foundation</i>
CGF	: <i>Consumer Goods Forum</i>
CIFOR	: <i>Centre for International Forestry Research</i>
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
FFA	: <i>Fire Free Alliance</i>
FGV	: Felda Global Ventures
GAPKI	: Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia
GAR	: Golden Agri Resources
HCS	: <i>High Carbon Stock</i>
HCV	: <i>High Conservation Value</i>
INGO	: <i>International Non-Governmental Organization</i>
IO	: <i>International Organization</i>
ISPO	: <i>Indonesia Sustainable Palm Oil</i>
NDPE	: <i>No Deforestation, Peat, Exploitation</i>
NGO	: <i>Non-Governmental Organization</i>
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
RAN	: <i>Rainforest Action Networks</i>
RSPO	: <i>Roundtable On Sustainable Palm Oil</i>
SEARRP	: <i>South East Asia Rainforest Research Partnership</i>
SOP	: Standar Operasional Prosedur
TAA	: Temila Agro Abadi
TAN	: <i>Transnational Advocacy Networks</i>
UNESCO	: <i>United Nation Educational, Scientific, and Cultural Organization</i>
UNFCCC	: <i>United Nations Framework Convention on Climate Change</i>
UNIMAS	: Universitas Malaysia Sarawak
Walhi	: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia
ZSL	: <i>Zoological Society of London</i>

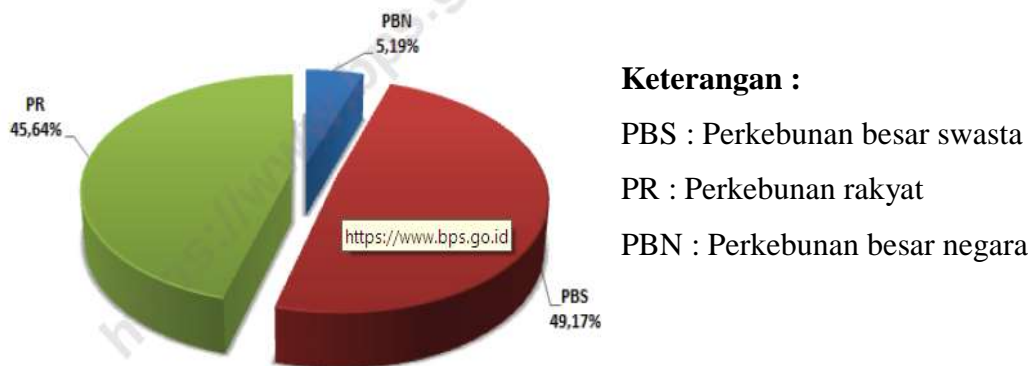
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara penghasil dan pengekspor minyak kelapa sawit terbesar di dunia (Statistik, 2017). Pada tahun 2017 perkebunan Kelapa sawit di Indonesia antara lain meliputi perkebunan swasta dengan area seluas 6,05 juta hektar (49,17 %), rakyat seluas 5,61 juta hektar (45,64 %) dan negara seluas 0,64 juta hektar (5,19 %) (Statistik, 2017).

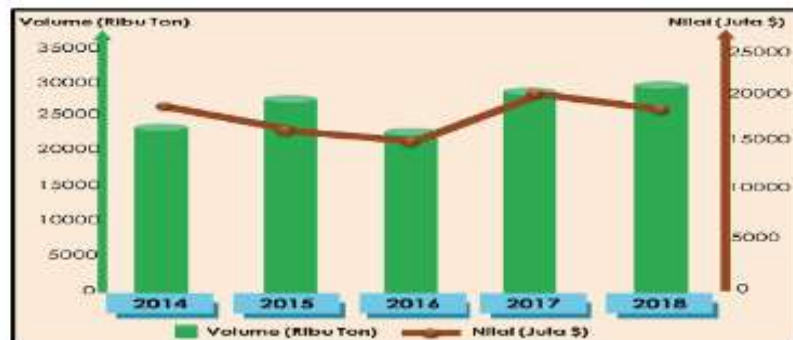
**Gambar 1.1 Perbandingan Luas Perkebunan Kelapa Sawit Berdasarkan Kepemilikannya.**



Sumber: Badan Pusat Statistik (2017)

Sebagai komoditas perkebunan kelapa sawit memiliki peran cukup penting dalam penyumbang devisa negara Indonesia dari tahun pertahun. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan ekspor minyak kelapa sawit dari tahun 2017 hingga tahun 2018.

**Gambar 1.2 Volume dan Nilai Ekspor Minyak Kelapa Sawit 2014-2018**

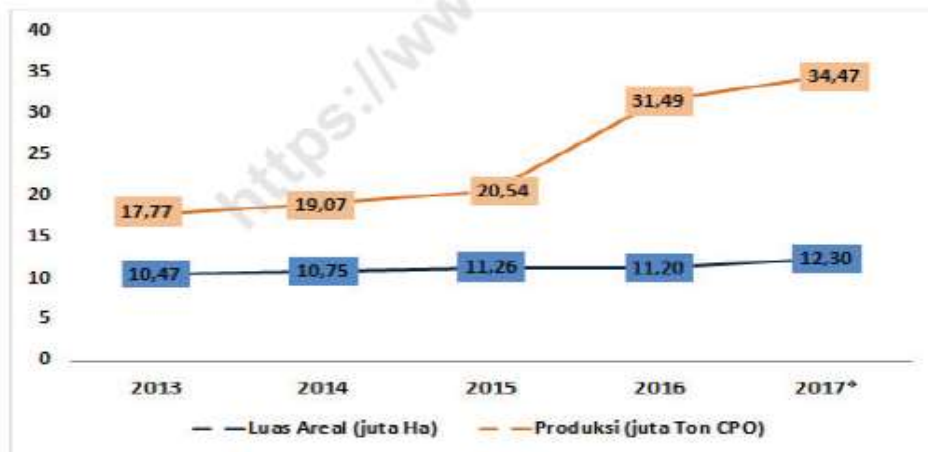


Sumber: Badan Pusat Statistik (2018)

Pada tahun 2017 Indonesia mengekspor 29,07 ribu ton minyak sawit dengan total nilai sebesar US\$ 20,72 milyar, dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 29,67 ribu ton dengan total nilai sebesar US\$ 18,23 miliar. Ekspor minyak kelapa sawit meningkat di tahun 2018, akan tetapi minyak kelapa sawit Indonesia mengalami penurunan harga pembelian sebesar 15%. Minyak kelapa sawit sangat diminati di pasar global, selain dibuktikan dengan peningkatan ekspor. Hal ini juga dibuktikan dengan ditemukannya minyak kelapa sawit hampir di segala produk, hampir 50% produk kemasan di supermarket seperti pizza, donat, cokelat, deodoran, shampo hingga pasta gigi (WWF, 2020).

Diminatinya produk-produk yang menggunakan minyak kelapa sawit di pasar dunia dan sebagai komoditas strategis bagi Indonesia hal tersebut menyebabkan pembukaan lahan baru untuk tanaman kelapa sawit di Indonesia mengalami perluasan seiring berjalannya waktu.

**Gambar: I.3 Luas Perkebunan Kelapa Sawit 2013-2017**



Sumber: Badan Pusat Statistika

Luas area perkebunan kelapa sawit di Indonesia terhitung pertahun senantiasa meningkat kecuali tahun 2015. Perluasan perkebunan kelapa sawit yang terus meningkat ini, kemudian menimbulkan masalah tersendiri bagi lingkungan. Permasalahan lingkungan yang ditimbulkan akibat industri minyak kelapa sawit yaitu deforestasi. Deforestasi

didefinisikan sebagai penebangan pohon di area luas atau perusakan hutan yang dilakukan oleh orang-orang atau dapat juga diartikan penghancuran sebagian besar area hutan hujan tropis (Dictionary, 1995).

Deforestasi secara singkatnya dapat juga diartikan yaitu perubahan lahan yang tadinya adalah hutan menjadi lahan bukan hutan. Berdasarkan penelitian Austin DKK dalam jurnal yang berjudul “*What causes deforestation in Indonesia?*” diterbitkan oleh *Institute of Physics* tahun 2019. Industri minyak kelapa sawit menjadi penyebab utama masalah deforestasi di Indonesia terhitung sejak 2001 hingga 2016.

**Gambar 1.4 : Deforestasi yang disebabkan oleh berbagai kategori tahun 2001-2016**

Driver	Area (ha)	Proportion (%)
Oil palm plantation	2 080 978	23%
Timber plantation	1 261 028	14%
Large-scale plantation	616 208	7%
Grassland/shrubland	1 840 884	20%
Small-scale agriculture	1 361 784	15%
Small-scale mixed plantation	662 418	7%
Logging road	357 391	4%
Secondary forest	554 617	6%
Mining	219 987	2%
Fish pond	71 717	1%
Other	157 619	2%

Sumber: Austrin Dkk (2019)

Deforestasi yang terjadi mengakibatkan hilangnya spesies binatang, mengancam mata pencarian dan budaya jutaan penduduk lokal serta berkontribusi pada perubahan iklim di tingkat yang mengkhawatirkan (Earth, 2015). Deforestasi yang menjadi penyebab perubahan iklim menjadi isu global yang disoroti oleh organisasi-organisasi lingkungan dan negara-negara di dunia. Perubahan iklim terjadi karena peningkatan emisi gas rumah kaca. Emisi gas rumah kaca diantaranya yaitu nitrogen dioksida (N<sub>2</sub>O), karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), metana (CH<sub>4</sub>), dan uap air.

Peningkatan emisi gas rumah kaca di atmosfer berkaitan dengan industri minyak kelapa sawit yaitu ketika hutan ditebangi atau dibakar, karbon yang tersimpan dilepaskan ke atmosfer, terutama sebagai karbon dioksida (DEAN, 2019). Rata-rata selama 2015 - 2017, hilangnya hutan tropis global menyumbang sekitar 4,8 miliar ton karbon dioksida per tahun (atau sekitar 8-10% dari emisi karbon dioksida manusia per tahun).

Perubahan iklim yang terjadi akibat deforestasi industri minyak kelapa sawit ini menjadi masalah lingkungan global yang berdampak pada banyak aspek yaitu diantaranya es dikutup meleleh, air laut naik, dan musim kemarau yang berkepanjangan. Pada hakikatnya masalah lingkungan global mengenai perubahan iklim telah dibahas dalam *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) sejak tahun 1992. Hingga pada tahun 2015 melalui *Paris Agreement* dalam UNFCCC mencoba mengatasi perubahan iklim yang ada yaitu dengan menahan laju peningkatan suhu global.

*Paris Agreement* adalah komitmen bersama dalam upaya membatasi kenaikan suhu global sebesar 1,5°C di masa pra-industrialisasi sehingga suhu global berada di bawah 2°C (Bpnh, 2010). Indonesia telah meratifikasi *Paris Agreement* terhitung sejak 31 oktober 2016 dengan ratifikasi emisi gas rumah kaca sebesar 1,49%. Ratifikasi *Paris Agreement* di Indonesia disahkan melalui Undang-Undang No 16 Tahun 2016. Dengan diratifikasinya *Paris Agreement* oleh Indonesia, maka Indonesia berkomitmen untuk menurunkan emisi gas rumah kaca dengan bantuan nasional sebesar 26%, dan 41% dengan bantuan internasional hingga tahun 2030.

Sebelum meratifikasi *Paris Agreement* pada tahun 2015, Indonesia adalah 1 dari 4 negara penghasil gas rumah kaca terbesar di dunia. Dimana deforestasi dan kebakaran hutan, serta pembakaran bahan bakar fosil adalah penyumbang emisi tertinggi. (Dunne, 2019). Penekanan perubahan iklim yang diakibatkan oleh adanya deforestasi akibat industri minyak kelapa sawit dalam sejarahnya telah jauh lebih dulu dilakukan oleh

Organisasi-Organisasi Lingkungan salah satunya yaitu Greenpeace. Upaya penekan perubahan iklim akibat industri minyak kelapa sawit dilakukan Greenpeace yaitu melalui *Palm Oil Campaign* dengan menerbitkan hasil laporan pertama mereka yang berjudul *How The Palm Oil Industry Cooking The Climate* pada tahun 2007.

Laporan ini menunjukkan bahwa banyak dari konsumen terbesar di dunia yang berasosiasi dengan perusakan hutan dan lahan gambut melalui minyak sawit yang dipasok kepada mereka oleh Cargill, Golden Agri Resources (GAR), Wilmar dan sumber lainnya di luar negeri (Asia G. S., 2017). Hingga pada tahun 2010 anggota *Consumer Goods Forum* (CGF) berjanji untuk melindungi hutan dan menghambat perubahan iklim dengan membersihkan rantai pasok global mereka dari deforestasi pada tahun 2020. Upaya Greenpeace dalam menghambat perubahan iklim dan mengurangi dampak buruk baik lingkungan dan sosial akibat industri minyak kelapa sawit yaitu dengan menekankan pengembangan industri minyak kelapa sawit berkelanjutan yang memiliki dampak baik terhadap lingkungan dan sosial dengan berstandarkan pada kebijakan *No Deforestation, No Peat and No Exploitation* (NDPE).

Kebijakan NDPE bertujuan untuk memajukan industri minyak kelapa sawit yang bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial (Wilmar, 2013). *No Deforestation* adalah komitmen untuk mengakhiri deforestasi yang berarti tidak membuka perkebunan kelapa sawit pada kawasan hutan dengan stok karbon tinggi, bernilai konservasi dan tidak melakukan pembakaran, *No Peat* adalah tidak membuka perkebunan di lahan gambut yang berarti tidak akan mengembangkan perkebunan kelapa sawit di area lahan gambut, dan *No Exploitation* yaitu tidak melakukan eksploitasi yang berarti mendukung hak asasi manusia dan menghargai hak-hak masyarakat.

Kebijakan NDPE perlahan-lahan dari tahun-pertahun diadopsi oleh sebagian besar konsumen, dan pedagang minyak kelapa sawit di dunia yaitu Unilever, Wilmar, GAR,

Mondelez, P&G, Kellogg, Nestle, dan lain-lain. Sayangnya, seiring berjalannya waktu Kebijakan NDPE yang diterapkan oleh para konsumen dan pedagang minyak kelapa sawit gagal untuk dipenuhi. Alhasil dari kegagalan penerapan Kebijakan NDPE tersebut Greenpeace terus melakukan *Palm Oil Campaign* hingga tahun 2018 menagih janji anggota CGF untuk menepati janji mereka sebelum tahun 2020. Pada tahun 2018 dalam *Greenpeace's Palm Oil Campaign*, Greenpeace menjadikan Wilmar Internasional sebagai aktor target dan Indonesia sebagai negara target. Wilmar Internasional dijadikan target pada *Greenpeace's Palm Oil Campaign* karena Wilmar Internasional bertanggung jawab atas lebih dari 40% perdagangan minyak kelapa sawit global dan telah mengadopsi kebijakan NDPE sejak tahun 2013. Wilmar Internasional mendapat pasokan minyak kelapa sawit hasil dari perusak hutan, kemudian menjual minyak kelapa sawit tersebut pada CGF.

**Gambar 1.5: Wilmar's NDPE Policy**



Sumber : *Wilmar International's NDPE policy*

Kegagalan Wilmar dalam mengimplementasikan Kebijakan NDPE ini membuat Greenpeace terus mendorong Wilmar untuk dapat mengembangkan industri minyak kelapa sawit berkelanjutan karena Greenpeace percaya dengan terjadinya perubahan pada Wilmar tentunya akan berdampak besar bagi *value chain* industri minyak kelapa sawit di Indonesia baik konsumen, produsen maupun distributor mengingat posisi Wilmar sebagai pedagang minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Dengan demikian Indonesia yang juga merupakan negara target *palm oil campaign* Greenpeace juga akan dapat mengembangkan industri minyak kelapa sawit yang berkelanjutan karena Indonesia adalah negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia.

Berdasarkan isu perluasan industri minyak kelapa sawit menjadi penyebab deforestasi hingga menimbulkan masalah lingkungan global berupa perubahan iklim serta hadirnya Greenpeace sebagai organisasi lingkungan global yang berusaha memberi masukan pada para produsen dan konsumen minyak kelapa sawit untuk mengembangkan industri minyak kelapa sawit berkelanjutan dengan penerapan kebijakan NDPE melalui *Palm Oil Campaign* agar dapat mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan dan sosial. Maka melalui paparan isu tersebut dalam skripsi ini penulis akan melihat bagaimana **“Peran Greenpeace Dalam Mendorong Industri Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan di Indonesia Melalui *Palm Oil Campaign* tahun 2018”**. Dalam penelitian ini, hanya akan dibahas peran Greenpeace dalam mendorong industri minyak kelapa sawit berkelanjutan terkhusus di bidang lingkungan mengingat Greenpeace yang hakikatnyanya adalah NGO lingkungan.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pada penelitian berfokus pada permasalahan: Bagaimana Peran Greenpeace dalam Mendorong Industri Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan di Indonesia Melalui *Palm Oil Campaign* tahun 2018 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan menganalisis permasalahan yang ada skripsi ini bertujuan untuk melihat Peran Greenpeace dalam mendorong industri minyak kelapa sawit berkelanjutan di Indonesia pada tahun 2018.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang berjudul “**Peran Greenpeace dalam Mendorong Industri Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan di Indonesia Melalui *Palm Oil Campaign* tahun 2018**” adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional khususnya mengenai kajian NGO dalam menangani isu lingkungan yang ada di Indonesia melalui peran yang telah dilakukan oleh Greenpeace serta dapat menjadi acuan pustaka bagi penelitian selanjutnya yang ingin membahas mengenai peran NGO. Selain itu, penelitian skripsi ini juga bermanfaat bagi penulis untuk mendapat gelar Sarjana dari Universitas Sriwijaya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi masyarakat agar dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, serta bagi pemerintah dan para pembuat keputusan di Indonesia dapat membuat dan menerapkan kebijakan yang tepat khususnya

bagi sektor industri kelapa sawit agar tidak hanya memikirkan aspek ekonomi semata tetapi juga harus melihat aspek lingkungan.

### **1.5 Kajian Pustaka**

Dalam penulisan penelitian ini akan menggunakan beberapa jurnal sebagai kajian pustaka. Jurnal-jurnal tersebut digunakan sebagai pembeda dan pendukung mengenai penelitian yang penulis teliti dengan penelitian-penelitian terdahulu. Pertama, Yuda Iskadar dalam jurnal yang berjudul “Peranan Greenpeace Melalui Program Detox Campaign Dalam Mengurangi Limbah Beracun Di Daerah Aliran Sungai (Das) Citarum” diterbitkan oleh Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Universitas Komputer Indonesia Tahun 2014. Jurnal ini membahas mengenai peran Greenpeace dalam mengatasi isu air sungai citarum yang telah tercemar limbah industri. Iskadar berpendapat bahwasannya Greenpeace memaikan peran sebagai aktor independen dengan melakukan pengawasan limbah, melakukan sosialisasi kepada masyarakat, kampanye terhadap pabrik industri dan membuat laporan mengenai pelanggaran yang telah dilakukan oleh pabrik industri agar ditindaklanjuti oleh pemerintah.

Perbedaan dalam penelitian skripsi dengan jurnal yang ditulis oleh Iskandar ialah penelitian skripsi ini cenderung membahas mengenai kerusakan hutan yang diakibatkan oleh industri minyak kelapa sawit. Sedangkan jurnal yang ditulis oleh Iskandar membahas mengenai pencemaran air yang diakibatkan oleh limbah industri.

Kedua, Fariz Ruhiat, Dudy Heryadi, dan Akim dalam jurnal yang “Strategi NGO Lingkungan Dalam Menangani Polusi Udara di Jakarta (Greenpeace Indonesia)” yang diterbitkan oleh *Andalas Journal of International Studies* Universitas Andalas tahun 2019. Ruhiat DKK membahas strategi-stategi yang dilakukan oleh Greenpeace dalam menangani

isu polusi udara yang ada di Jakarta. Strategi-strategi yang dilakukan oleh Greenpeace yaitu dengan melakukan riset, kampanye dan pengorganisasian protes publik.

Perbedaan dalam penelitian skripsi dengan jurnal yang ditulis oleh Ruhiat DKK ialah isu yang ditangani oleh Greenpeace. Dalam jurnal yang ditulis oleh Ruhiat DKK, adalah isu pencemaran udara sedangkan skripsi ini akan membahas mengenai kerusakan hutan. Tetapi ada kemungkinan strategi yang digunakan Greenpeace pada pembahasan di skripsi ini akan sama dengan strategi riset, kampanye, dan pengorganisasian protes publik yang dipaparkan dalam jurnal yang ditulis oleh Ruhiat DKK.

Ketiga, Kartika Yustika Mandala Putri dalam jurnal yang berjudul “Diplomasi Greenpeace Dalam menekan Deforestasi Amazon Akibat Agrikultur Kedelai di Brazil” diterbitkan oleh Jurnal Hubungan Internasional Universitas Airlangga tahun 2016. Putri berpendapat bahwasannya Greenpeace berperan sebagai kompetitor pemerintah, mobilisasi opini publik, serta pengawasan dan penilaian. Adapun perbedaan penelitian skripsi dan jurnal adalah penelitian ini akan lebih fokus membahas mengenai kerusakan hutan akibat industri minyak kelapa sawit di Indonesia, sedangkan pada jurnal yang ditulis oleh Putri membahas kerusakan hutan yang terjadi akibat perkebunan kedelai di Brazil.

Terakhir, Kemen G Austin, Amanda Schwantes, Yaofeng Guand Prasad S Kasibhatla dalam jurnal yang berjudul “*What causes deforestation in Indonesia?*” diterbitkan oleh *Institute of Physics* tahun 2019. Austin DKK menjelaskan bahwasannya industri perkebunan minyak kelapa sawit telah menjadi penyebab utama deforestasi di Indonesia, sama halnya dengan penelitian skripsi yang penulis teliti bahwasannya industri perkebunan minyak kelapa sawit telah menjadi penyebab kerusakan lingkungan di Indonesia.

Lebih jelasnya untuk kajian pustaka yang ada diatas akan dijelaskan di bawah dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Kajian Pustaka**

<b>No</b>	<b>Kajian Pustaka</b>	<b>Keterangan</b>
1	<b>Penulis</b>	Yuda Iskandar
	<b>Judul</b>	Peranan Greenpeace Melalui Program Detox Campaign Dalam Mengurangi Limbah Beracun Di Daerah Aliran Sungai (Das) Citarum
	<b>Nama Jurnal</b>	Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Vol 3 No 1 Hal 42-62 Universitas Komputer Indonesia
	<b>Tahun</b>	2013
	<b>Hasil Penelitian</b>	Pada penelitian yang dilakukan Iskandar memaparkan peran Greenpeace dalam mengatasi isu air sungai Citarum. Berdasarkan pada hasil penelitian dalam mengatasi isu air sungai Citarum, Greenpeace melakukan peran sebagai aktor independen dengan melakukan pengawasan limbah, melakukan sosialisasi kepada masyarakat, kampanye terhadap pabrik industri dan membuat laporan mengenai pelanggaran yang telah dilakukan oleh pabrik industri agar ditindaklanjuti oleh pemerintah
	<b>Perbandingan Penelitian</b>	Pada penelitian ini akan menganalisis peran yang dilakukan Greenpeace dalam mendorong industri minyak kelapa sawit berkelanjutan di Indonesia. Perbedaan terletak pada isu yang ditangani, pada penelitian terdahulu isu yang ditangani adalah polusi air sedangkan pada penelitian ini isu yang ditangani adalah kerusakan lingkungan khususnya hutan akibat industri minyak kelapa.
2	<b>Penulis</b>	Fariz Ruhiat, Dudy Heryadi, dan Akim
	<b>Judul</b>	Strategi NGO Lingkungan Dalam Menangani Polusi Udara di Jakarta (Greenpeace Indonesia)
	<b>Nama Jurnal</b>	<i>Andalas Journal of International Studies</i> Vol 8 No 1 Hal

		16-30 Universitas Andalas
	<b>Tahun</b>	2019
	<b>Hasil Penelitian</b>	Pada penelitian Ruhiat DKK memaparkan strategi yang dilakukan Greenpeace dalam mengatasi polusi udara di Jakarta. Strategi yang dilakukan Greenpeace yaitu diantaranya dengan melakukan riset, kampanye dan pengorganisasian protes publik.
	<b>Perbandingan penelitian</b>	Pada penelitian ini akan menganalisis kerusakan lingkungan khususnya hutan akibat industri minyak kelapa sawit sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ruhiat DKK menganalisis kerusakan lingkungan khususnya udara akibat polusi yang terjadi di Jakarta.
3	<b>Penulis</b>	Kartika Yustika Mandala Putri
	<b>Judul</b>	Diplomasi Greenpeace Dalam menekan Deforestasi Amazon Akibat Agrikultur Kedelai di Brazil
	<b>Nama Jurnal</b>	Jurnal Hubungan Internasional No 1 Universitas Airlangga
	<b>Tahun</b>	2015
	<b>Hasil Penelitian</b>	Pada penelitian ini Putri memaparkan peran Greenpeace di Brazil dalam menekan deforestasi yang terjadi di Amazon akibat agrikultur kedelai yaitu dengan berperan sebagai kompetitor pemerintah, mobilisasi opini publik, serta pengawasan dan penilaian.
	<b>Perbandingan Penelitian</b>	Pada hakikatnya penelitian ini dan penelitian yang ditulis oleh Putri sama-sama menganalisis kerusakan hutan yaitu deforestasi tetapi disebabkan oleh sebab yang berbeda. Pada penelitian ini akan menganalisis kerusakan hutan yang diakibatkan oleh industri minyak kelapa sawit. Sedangkan pada penelitian Putri kerusakan hutan diakibatkan oleh perkebunan agrikultur kedelai.

4	<b>Penulis</b>	Kemen G Austin, Amanda Schwantes, Yaofeng Guand Prasad S Kasibhatla
	<b>Judul Jurnal</b>	<i>What causes deforestation in Indonesia?</i>
	<b>Nama Jurnal</b>	<i>Environmental Research Letter</i> No 14 Hal 1-9 <i>Institute of Physich</i>
	<b>Tahun</b>	2019
	<b>Hasil Penelitian</b>	Pada jurnal yang ditulis Austin DKK dipaparkan bahwasannya penyebab utama deforestasi di Indonesia adalah perkebunan kelapa sawit.
	<b>Perbandingan Penelitian</b>	Pada penelitian ini akan memaparkan bahwasannya deforestasi salah satunya disebabkan oleh industri minyak kelapa sawit sehingga berimbas pada kerusakan lingkungan oleh karena itu pada penelitian Greenpeace berupaya mendorong industri minyak kelapa sawit berkelanjutan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan lingkungan. Sedangkan pada penelitian yang ditulis oleh Austin DKK hanya memaparkan penyebab utama deforestasi tanpa memaparkan peran NGO dalam mengatasi isu tersebut.

## 1.6 Landasan Konseptual

### 1.6.1 Transnational Advocacy Networks (TAN)

Dalam melihat peran Greenpeace mendorong industri minyak kelapa sawit berkelanjutan di Indonesia, maka penulis akan menggunakan konsep TAN. Konsep TAN diartikan sebagai interaksi dalam jaringan yang semakin terlihat pada politik internasional (Margaret E. Keck, Kathryn Sikkink, 1999). Pada umumnya TAN terhubung signifikan secara transnasional, regional, dan lokal dengan mengaburkan batas-batas wilayah yang ada. TAN dijalankan oleh aktor-aktor diantaranya (Margaret E. Keck, Kathryn Sikkink, 1999):

1. Organisasi non-pemerintah internasional dan lokal, organisasi penelitian dan advokasi
2. Gerakan sosial lokal
3. Yayasan
4. Media
5. Gereja, serikat pekerja, organisasi konsumen dan intelektual
6. Organisasi antar pemerintah internasional dan regional
7. Bagian dari eksekutif atau parlemen pemerintah

Aktor-aktor tersebut diikat oleh nilai bersama dan *common discourse*, pertukaran informasi serta jasa. TAN ini menjadi sangat penting karena aktor-aktor dalam jaringan senantiasa membahas isu-isu seperti lingkungan, hak asasi manusia, kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya. Melalui adanya TAN ini aktor-aktor terkait akan saling berinteraksi untuk mengadvokasi isu-isu yang sedang mereka bahas dengan bekerja sama dengan aktor lainnya. Sehingga terjadi pertukaran komunikasi, informasi dan dukungan antar aktor terkait.

Pada dasarnya tujuan dari adanya TAN yaitu untuk mencari dukungan dengan banyak cara karena posisi aktor yang terlibat dalam jaringan advokasi transnasional secara tradisional (militer) tidak begitu kuat. Sehingga aktor-aktor tersebut harus menggunakan kekuatan informasi, idea dan strategi agar tujuan yang mereka inginkan dapat tercapai, yaitu meliputi (Margaret E. Keck, Kathryn Sikkink, 1999):

1. Politik Informasi yaitu kemampuan untuk menggerakkan informasi yang dapat digunakan secara politik dengan cepat dan kredibel. Biasanya Politik Informasi dilakukan dengan cara meriset suatu data, lalu menganalisisnya sehingga dapat menghasilkan data yang terpercaya.

2. Politik simbolik, yaitu kemampuan dalam memberi suatu simbol yang menggambarkan isu yang sedang dibahas ataupun tuntutan yang ingin dipenuhi. Politik simbolik ini dapat berupa kampanye, pengorganisasian protes publik, dan narasi cerita.
3. Politik pengaruh, yaitu kemampuan dalam menggunakan jaringan untuk mempengaruhi aktor yang kuat sehingga dapat berpartisipasi ataupun memberi dukungan pada isu yang dibahas ataupun tuntutan yang diinginkan.
4. Politik akuntabilitas, yaitu kemampuan mewajibkan aktor yang lebih kuat untuk berkomitmen pada tindakan, ataupun kebijakan.

Dalam TAN saat satu aktor memiliki visi untuk dicapai ataupun permasalahan untuk diselesaikan kemudian melakukan strategi jaringan advokasi transnasional hal tersebut dapat membuat aktor lainnya ikut serta dalam jaringan yang ada. Berdasarkan pada konsep TAN, Greenpeace yang merupakan NGO lingkungan termasuk kedalam aktor jaringan advokasi transnasional berupa NGO. Peran Greenpeace dalam mendorong industri minyak kelapa sawit berkelanjutan di Indonesia akan dianalisis menggunakan Konsep TAN.

### **1.6.2 Sustainable Development**

Pada umumnya konsep pembangunan berkelanjutan mencakup tiga pendekatan mendasar: pembangunan ekonomi, sosial dan lingkungan yang saling terkait dan saling melengkapi (Remigijus Ciegis, Jolita Ramanauskiene, Bronislovas Martinkus, 2009). Pembangunan ekonomi dapat berupa peningkatan pendapatan, pembangunan sosial dapat berupa peningkatan taraf kesejahteraan sosial dan pembangunan lingkungan dapat berupa menjaga kelestarian lingkungan. Ketiga pendekatan tersebut memungkinkan adanya keberlanjutan baik secara ekonomi, sosial dan lingkungan di masa mendatang bagi generasi selanjutnya. Menurut Klarin (2018) pembangunan keberlanjutan dapat difokuskan sebagai berikut:



1. Keberlanjutan ekonomi berfokus pada pendapatan ekonomi yang dibutuhkan manusia untuk kebutuhan yang standar.
2. Keberlanjutan sosial berfokus pada penghormatan HAM, kesetaraan gender, ras, budaya dan agama.
3. Keberlanjutan lingkungan berfokus pada menjaga kualitas lingkungan yang penting bagi aktifitas ekonomi dan sosial masyarakat.

Dengan mengedepankan 3 fokus tersebut maka dapat dicapai pembangunan yang berkelanjutan. Dalam hal ini dapat digambarkan bahwasannya pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat harus diimbangi dengan dampak yang baik terhadap kehidupan sosial dan lingkungan. Dengan adanya integrasi dan pengakuan masalah ekonomi, lingkungan, dan sosial hal tersebut dapat mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu kestabilan ekonomi dan lingkungan jangka panjang (Rachel Emas, 2015).

Pembangunan berkelanjutan pada industri minyak kelapa sawit di Indonesia harus mengedepankan 3 pendekatan mendasar berupa ekonomi, lingkungan dan sosial sesuai konsep pembangunan berkelanjutan. Tidak hanya mementingkan pertumbuhan ekonomi yang kian pesat, tetapi untuk mencapai pembangunan berkelanjutan industri minyak kelapa sawit juga tidak boleh melupakan aspek lingkungan dan sosial. Dalam hal ini, selain mendapatkan keuntungan profit dari industri minyak kelapa sawit, ada baiknya bagi pelaku industri untuk memperhatikan lingkungan dan kesejahteraan sosial. Maka disinilah, Greenpeace hadir untuk mendorong industri minyak kelapa sawit berkelanjutan dengan menekan deforestasi yang ada guna mengurangi dampak buruk yang terjadi pada lingkungan yang berarti Greenpeace mencoba mendorong industri minyak kelapa sawit berkelanjutan lingkungan.

## 1.6.2 Alur Pemikiran

Gambar 1.6 Alur Pemikiran Penelitian



Sumber : Dokumen Penulis (2019)

## 1.7 Hipotesa Penelitian

Berdasarkan pada konsep TAN dan konsep *Sustainable development* Greenpeace mengambil perannya dalam mendorong industri minyak kelapa sawit berkelanjutan melalui *Palm Oil Campaign* yaitu berperan sebagai politik informasi dengan mempublikasikan laporan hasil investigasi Greenpeace, memaparkan laporan investigasi dan riset NGO serta IO. Berperan sebagai politik simbolik dengan aksi kreatif, pengorganisasian protes publik, kampanye melalui media sosial, tuntutan tanda tangan petisi, dan narasi cerita. Berperan sebagai politik pengaruh dengan mempengaruhi opini publik terhadap minyak kelapa sawit, mempengaruhi CGF untuk memutus perdagangan dengan perusak hutan dan mempengaruhi Uni Eropa merevis kebijakan RED, serta berperan sebagai politik akuntabilitas yaitu dengan mempengaruhi kebijakan Presiden Indonesia, dan mempengaruhi kebijakan Wilmar dan CGF.

## **1.8 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang terdiri dari:

### **1.8.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif. Penelitian Deskriptif adalah penggambaran fenomena-fenomena tertentu secara spesifik (Politik, 2019). Penelitian deskriptif tak lain memiliki tujuan mendeksripsikan, menggambarkan dan melukiskan suatu hubungan antar fenomena yang diselidiki secara sistematis (Sendari, 2019). Adapun penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bukan angka melainkan suatu gambaran dan kata-kata (Yusuf, 2014). Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini penulis akan menggambarkan fenomena deforestasi di Indonesia yang disebabkan oleh industri perkebunan kelapa sawit yang tidak berkelanjutan serta peran Greenpeace dalam mengatasi masalah lingkungan tersebut.

### **1.8.2 Definisi Konsep**

Dalam penelitian skripsi ini, penulis membagi definisi konsep kedalam 2 bagian yaitu :

#### **1. TAN**

Menurut Keck dan Sikkink (1999) jaringan advokasi transnasional diartikan sebagai interaksi dalam jaringan yang semakin terlihat pada politik internasional..

#### **2. Pembangunan Berkelanjutan**

Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan untuk memenuhi kebutuhan di masa kini tanpa harus mengorbankan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan generasi di masa mendatang (UNEP, 1987).

### 1.8.3 Fokus Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptif
<p style="text-align: center;"><b>PERAN GREENPEACE DALAM MENDORONG INDUSTRI MINYAK KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN DI INDONESIA MELALUI PALM OIL CAMPAIGN TAHUN 2018</b></p>	<p style="text-align: center;">Peran Greenpeace</p>	Politik Informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempublikasikan laporan</li> <li>2. Memaparkan laporan riset investigasi NGO dan IO</li> </ol>
		Politik Simbolik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aksi Kreatif dan pengorganisasian protes publik</li> <li>2. Kampanye Media Sosial</li> <li>3. Tuntutan tanda tangan petisi</li> <li>4. Narasi certita</li> </ol>
		Politik Pengaruh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperngaruhi opini publik terhadap minyak kelapa sawit</li> <li>2. Mempengaruhi CGF untuk memutus hubungan dengan perusak hutan</li> <li>3. Mempengaruhi Uni Eropa merevisi Kebijakan RED</li> </ol>
		Politik akuntabilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperngaruhi Kebijakan Presiden Indonesia</li> <li>2. Mempengaruhi Kebijakan Wilmar dan CGF</li> </ol>

#### **1.8.4 Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Greenpeace sebagai NGO bertaraf internasional yang memiliki peranan penting dalam mengatasi isu lingkungan. Penetapan unit analisis ini didasarkan pada judul penelitian skripsi yang berfokus meneliti peran yang dilakukan Greenpeace dalam mendorong industri minyak kelapa sawit berkelanjutan di Indonesia tahun 2018.

#### **1.8.5 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan penulis adalah kualitatif dengan menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder adalah data tidak langsung. Data sekunder bersumber dari buku, artikel, jurnal, skripsi, laporan, dan website.

#### **1.8.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pengumpulan data secara tidak langsung yaitu dengan melakukan studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data studi kepustakaan sendiri berarti pengumpulan data, dan pencarian informasi dari sumber tertulis..

#### **1.8.7 Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara memeriksa, menggali, dan membandingkan kebenaran mengenai informasi yang didapatkan dari data yang dimiliki oleh peneliti. Melalui teknik keabsahan data ini maka peneliti dapat melakukan pemeriksaan terhadap data yang dilakukan hingga menghasilkan sajian data yang valid setelah melakukan penganalisisan.

#### **1.8.8 Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data diawali dengan mengumpulkan data, kemudian mengklasifikasikan data yang telah diperoleh agar lebih mudah untuk diolah. Data yang telah diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang dibahas pada judul skripsi

kemudian dianalisa menggunakan konsep pembangunan berkelanjutan dan konsep jaringan advokasi transnasional. Data yang telah dianalisis kemudian disajikan secara sistematis hingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Terakhir data yang telah dianalisis oleh penulis akan ditarik kesimpulan.

#### **1.8.9 Jadwal Penelitian**

Penelitian skripsi ini dilaksanakan kurun waktu terhitung sejak Surat Keputusan ditanda tangani pada 13 November 2019 sampai dengan akhir 16 Desember 2020.

#### **1.8.10 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka konsep, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II SEJARAH GREENPEACE DAN KAMPANYE HUTAN DI INDONESIA**

Bab ini membahas mengenai sejarah Greenpeace Global, Greenpeace Indonesia, visi dan misi Greenpeace dan kampanye hutan Greenpeace di Indonesia.

### **BAB III WILMAR DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN LINGKUNGAN DALAM KEBIJAKAN NDPE DI INDONESIA**

Bab ini membahas gambaran umum mengenai Wilmar sebagai perusahaan kelapa sawit sekaligus penjual minyak kelapa sawit terbesar di dunia, Implementasi kebijakan NDPE berfokus pada keberlanjutan lingkungan Wilmar dan kegagalan implementasi kebijakan NDPE Wilmar versi NGOs Lingkungan di Indonesia menggunakan konsep *sustainable development* penyebab terjadinya kerusakan lingkungan di Indonesia.

## **BAB IV PERAN GREENPEACE DALAM MENDORONG INDUSTRI MINYAK KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN DI INDONESIA MELALUI *PALM OIL* CAMPAIGN TAHUN 2018**

Bab ini membahas peran yang dilakukan oleh Greenpeace dalam mendorong Wilmar dan Pemerintah Indonesia agar dapat mengembangkan industri minyak kelapa sawit berkelanjutan di Indonesia dianalisis menggunakan konsep TAN dan *sustainable development*.

### **BAB IV KESIMPULAN**

Bab ini adalah penutup yang akan membahas mengenai kesimpulan yang didapat oleh penulis dari skripsi yang ditulis.

## Daftar Pustaka

### Buku

- Politik, F. I. (2019). *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Hubungan Internasional*. Universitas Sriwijaya.
- Yusuf, A. M. (2014). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA.

### Jurnal

- Aji, S. B. (2019). Moratorium Sawit Jokowi dalam Perspektif Kebijakan. *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia* , 186-207.
- Andre. (2017). UPAYA GREENPEACE MENDORONG MAJELIS UMUM PBB UNTUK MEMBENTUK UN OCEAN BIODIVERSITY AGREEMENT. *Skripsi UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH* .
- Becker, E. (2016). The Influence of Environmental NGOs in the Global Society. *Butler Journal of Undergraduate Research, Butler University* , .
- Emas, R. (2015). The Concept of Sustainable Development: Definition and Defining Principles. *Brief for GSDR Florida International University* .
- Eric D. Werker, Faisal Z. Ahmed. (2007). What Do Non-Governmental Organization Do? *Journal of Economic Perspectives* , 73-92.
- Fariz Ruhiat, Dudy Heryadi, Akim. (2019). Strategi NGO Lingkungan Dalam Menangani Polusi Udara di Jakarta (Greenpeace Indonesia). *Andalas Journal of International Studies* , 16-30.
- Iskandar, Y. (2013). PERANAN GREENPEACE MELALUI PROGRAM DETOX CAMPAIGN DALAM MENGURANGI LIMBAH BERACUN DI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) CITARUM. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Universitas Komputer Indonesia* , 42-62.
- Kemen G Austin, Amanda Schwantes, Yaofeng Guand Prasad S Kasibhatla. (2019). What Causes Deforestation in Indonesia? *Environmental Research Letter Institute of Physich* , 1-9.
- Klarin, T. (2018). The Concept of Sustainable Development: From its Beginning to the Contemporary Issues. *Zagreb International Review of Economics & Business University of Zagreb and De Gruyter Open* , 67-94.
- Margaret E. Keck and Kathryn Sikkink. (2014). *Activists beyond borders: Advocacy networks in international politics*. Ithaca and London: Cornell University Press.



Margaret E. Keck, Kathryn Sikkink. (1999). Transnational advocacy networks in. *International social science journal* , 89-101.

Muhammad Arief Virgy, Yusa Djuyandi, Wawan Budi Darmawan. (2020). Strategi Jaringan Advokasi Transnasional Greenpeace Indonesia Terkait Isu Deforestasi Hutan Indonesia oleh Wilmar International. *JOURNAL OF POLITICAL ISSUES* , 74-91.

Putri, K. Y. (2015). Diplomasi Greenpeace Dalam menekan Deforestasi Amazon Akibat Agrikultur Kedelai di Brazil. *Jurnal Hubungan Internasional Universitas Airlangga* .

Remigijus Ciegis, Jolita Ramanauskiene, Bronislovas Martinkus. (2009). 'The Concept of Sustainable Development and its Use for Sustainability Scenario. *ENGINEERING ECONOMICS* , 28-37.

## **Laporan**

Analysis, C. R. (2020). *Kebijakan NDPE Mencakup 83% Pabrik Pengolahan Minyak Kelapa Sawit; Sedangkan Pelaksanaannya Mencapai 78%*.

Analysis, C. R. (2017, Mei 10). The Chain: Felda Global Ventures Allegedly Defying Government of Indonesia Peatland Laws, Company Disagrees.

Asia, G. S. (2017). *HOW THE PALM OIL INDUSTRI IS STILL COOKING THE CLIMATE*.

BANK, W. (2016). *The Cost of Fire An Economic Analysis of Indonesia Fire Crisis*. Jakarta.

Bphn. (2010). *Paris Agreement*.

COMMISSION, E. (2019). *REPORT FROM THE COMMISSION TO THE EUROPEAN PARLIAMENT, THE COUNCIL, THE EUROPEAN ECONOMIC AND SOCIAL COMMITTEE AND THE COMMITTEE OF THE REGIONS*. Brussel.

GREENPEACE. (2017). *Dirty Banker Media Briefing*. AMSTERDAM The Netherland: GREENPEACE INTERNATIONAL.

International, A. (Sutradara). (2017). *Fruit Their Labour* [Gambar Hidup].

International, A. (2016, November 30). Indonesia: The Great Palm Oil Scandal: Labour abuses behind big brand names: Executive summary.

International, A. (2016). *Palm Oil: Global brands profiting from child and forced labour*.

International, G. (2017). *Deforestation Case Studies*.

- International, G. (2018). *Dying for a Cookie: How Mondelez is feeding the climate and extinction crisis.*
- International, G. (2018). *Moment of Truth.*
- International, G. (2018). *Rogue Trader: Keeping deforestation in the family.*
- International, G. (2018). *The Final Countdown: Now or never to reform the palm oil industry.*
- International, W. (2018). *ACTION PLAN TO IMPROVE AND ACCELERATE NDPE IMPLEMENTATION.*
- International, W. (t.thn.). *Wilmar .*
- Mondelez. (2018). *Mondelez International Calls for 100% Sustainability and 100% Transparency in Palm Oil Sourcing.*
- Network, R. A. (2017). *Illegal Deforestation of Elephant Habitat by PT. ABN Uncovered within the Leuser Ecosystem.*
- Network, R. A. (2017). *PT. Agra Bumi Niaga: Continues to destroy elephant habitat and sell Conflict Palm Oil to Suppliers of Major Brands Across the Globe.*
- Network, R. A. (2017). *PT. AGRA BUMI NIAGA: CONTINUES TO DESTROY ELEPHANT HABITAT AND SELL CONFLICT PALM OIL TO SUPPLIERS OF MAJOR BRANDS ACROSS THE GLOBE.* Rainforest Action Network.
- Network, R. A. (2017). *PT. AGRA BUMI NIAGA: DESTROYING ELEPHANT HABITAT WHILE BREACHING THE INDONESIAN GOVERNMENT MORATORIUM ON FOREST CLEARANCE FOR PALM OIL.* Rainforest Action Network.
- Statistik, B. P. (2017). *Stastika Kelapa Sawit Indonesia.* Indonesia : Cv. Dhammaputra.
- UNEP. (1987). *Report of the World Commission on Environment and Development: Our Common Future.*
- Willmar. (2016). *KELOMPOK PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA TERBESAR DI DUNIA MENDAPAT SERTIFIKAT RSPO.* Indonesia : Wilmar International Limited.
- Wilmar International, Unilever, Mondelez International, Aidenvironment. (2018). *JOINT STATEMENT CREATING A DEFORESTATION-FREE PALM OIL SUPPLY CHAINSTEPPING UP EFFORTS IN SUPPLIER GROUP MAPPING AND ENGAGEMENT.*
- Wilmar. (2013). *No Deforestation, No Peat, No Exploitation Policy.* Singapore .
- Wilmar. (2018). *Sustainability Report 2017.* Singapore.

Wilmar. (2016). *Wilmar Sustainability Report 2015*. Singapore.

Wilmar. (2017). *Wilmar Sustainability Report 2016*. Singapore.

Wilmar. (2019). *Wilmar Sustainability Report 2018*. Singapore .

WATDOC (Sutradara). (2018). *ASIMETRIS [Gambar Hidup]*

## Website

Afriyadi, A. D. (2018, September 21). *Moratorium Izin Kebun Kelapa Sawit, Ini Instruksi Jokowi* . Dipetik Oktober 20, 2020, dari [finance.detik.com](https://finance.detik.com/industri/d-4222419/moratorium-izin-kebun-kelapa-sawit-ini-instruksi-jokowi): <https://finance.detik.com/industri/d-4222419/moratorium-izin-kebun-kelapa-sawit-ini-instruksi-jokowi>

Antaranews. (2018, Desember 5). *Dubes UE: aksi Greenpeace tunjukkan sensitivitas terhadap sawit berkelanjutan*. Retrieved November 8, 2020, from [www.antaranews.com](http://www.antaranews.com): <https://www.antaranews.com/berita/774658/dubes-ue-aksi-greenpeace-tunjukkan-sensitivitas-terhadap-sawit-berkelanjutan>

Apriando, T. (2018, November 17). *Biskuit Oreo Terlibat Perusakan Habitat Orangutan di Indonesia, Bagaimana Ceritanya?* Retrieved Oktober 13, 2020, from [www.mongabay.co.id](http://www.mongabay.co.id): <https://www.mongabay.co.id/2018/11/17/biskuit-oreo-terlibat-perusakan-habitat-orangutan-di-indonesia-bagaimana-ceritanya/>

Arumingtyas, L. (2019, Maret 25). *Tak Buka Data HGU, Koalisi akan Pidanakan Kementerian ATR*. Retrieved November 14, 2020, from [www.mongabay.co.id](http://www.mongabay.co.id): <https://www.mongabay.co.id/2019/03/25/tak-buka-data-hgu-koalisi-akan-pidanakan-kementerian-atr/>

Asia, G. E. (n.d.). *Mission & Values*. Retrieved Juni 20, 2020, from [www.greenpeace.org](http://www.greenpeace.org): <https://www.greenpeace.org/eastasia/mission-values/>

Asia, G. S. (n.d.). *Asia, G. S. (t.thn.). FAQs*. Dipetik Juni 19, 2020, dari . Retrieved Juni 19, 2020, from [www.greenpeace.org](http://www.greenpeace.org): <https://www.greenpeace.org/southeastasia/faqs/>

AZHARI, M. A. (2018, Oktober 1). *Negative Campaigns Against Palm Oil Hurt Indonesia's Economy: Lawmaker, Analysts* . Retrieved November 1, 2020, from [jakartaglobe.id](http://jakartaglobe.id): <https://jakartaglobe.id/context/negative-campaigns-against-palm-oil-hurt-indonesias-economy-lawmaker-analysts/>

Bitung, T. (2018, September 25). *Greenpeace dan Boomerang Gelar Aksi Damai di PT MNS Bitung*. Retrieved November 4, 2020, from [manado.tribunnews.com](http://manado.tribunnews.com): <https://manado.tribunnews.com/2018/09/25/greenpeace-dan-boomerang-gelar-aksi-damai-di-pt-mns-bitung>

Burrows, L. (2016, Desember 19). *Smoke from 2015 Indonesian fires may have caused 100,000 premature deaths*. Retrieved November 2020, 2020, from

www.seas.harvard.edu: <https://www.seas.harvard.edu/news/2016/09/smoke-2015-indonesian-fires-may-have-caused-100000-premature-deaths>

- DEAN, A. (2019, Agustus 21). *DEAN, A. (2019, Agustus 21). DEFORESTATION AND CLIMATE CHANGE*. Retrieved Juni 5, 2020, from [climatecouncil.org](http://climatecouncil.org) : <https://www.climatecouncil.org.au/deforestation/>
- Dictionary, C. (1995). *Deforestation*. Retrieved Juni 4, 2020, from [dictionary.cambridge.org](http://dictionary.cambridge.org): <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/deforestation?q=deforestation>.
- Doaly, T. (2018, September 26). *Band Boomerang dan Greenpeace Duduki Kapal dan Kilang Minyak di Bitung. Untuk Apa?* Retrieved November 4, 2020, from [www.mongabay.co.id](http://www.mongabay.co.id): <https://www.mongabay.co.id/2018/09/26/band-boomerang-dan-greenpeace-duduki-kapal-dan-kilang-minyak-di-bitung-untuk-apa/>
- Dunne, D. (2019, Juni 6). *Profil Carbon Brief: Indonesia*. Retrieved Juni 6, 2020, from [www.carbonbrief.org](http://www.carbonbrief.org): <https://www.carbonbrief.org/profil-carbon-brief-indonesia>
- Earth, F. o. (2015, Desember). *How Palm oil industry is major driver climate change*. Retrieved Januari 5, 2020, from [foe.org](http://foe.org): [https://foe.org/wp-content/uploads/2017/webiva\\_fs\\_2/PalmOilClimateImpact.pdf](https://foe.org/wp-content/uploads/2017/webiva_fs_2/PalmOilClimateImpact.pdf)
- Economy.okezone. (2019, Maret 27). *Gapki: Kelapa Sawit Hanya Gunakan 6% Lahan Minyak Nabati*. Retrieved November 8, 2020, from [economy.okezone.com](http://economy.okezone.com): <https://economy.okezone.com/read/2019/03/27/320/2035626/gapki-kelapa-sawit-hanya-gunakan-6-lahan-minyak-nabati>
- Fajar, J. (2014, September 21). *Industri Kertas Lebih Suka Merusak Hutan Alam Daripada Menanam Pohon*. Retrieved Juni 20, 2020, from [www.mongabay.co.id](http://www.mongabay.co.id): <https://www.mongabay.co.id/2014/09/21/industri-kertas-lebih-suka-merusak-hutan-alam-daripada-menanam-pohon>
- Fried, K. (2018, November 13). *Greenpeace Unveils New Oreo Flavor at Mondelez International Global Headquarters to Highlight Connection Between Iconic Cookie and Forest Destruction*. Retrieved November 6, 2020, from [www.greenpeace.org](http://www.greenpeace.org): <https://www.greenpeace.org/usa/news/greenpeace-unveils-new-oreo-flavor-at-mondelez-international-global-headquarters-to-highlight-connection-between-iconic-cookie-and-forest-destruction/>
- GATRAcom. (2015, September 27). *Kebakaran Lahan Sinar Mas Group dan Wilmar Group*. Retrieved Oktober 19, 2020, from [www.gatra.com](http://www.gatra.com): <https://www.gatra.com/detail/news/166810-kebakaran-lahan-sinar-mas-group-dan-wilmar-group>
- GREENPEACE. (n.d.). *History and Successes*. Retrieved Juni 19, 2020, from [www.greenpeace.org](http://www.greenpeace.org): <https://www.greenpeace.org/southeastasia/history-and-successes/>

- GREENPEACE. (n.d.). *Save Rang-tan. End dirty palm oil*. Retrieved November 7, 2020, from [act.greenpeace.org: https://act.greenpeace.org/page/28703/petition/1?locale=en-NZ](https://act.greenpeace.org/page/28703/petition/1?locale=en-NZ)
- GREENPEACE. (2008, Mei 15). *Unilever rises to the challenge*. Retrieved Juni 20, 2020, from [www.greenpeace.org: https://wayback.archive-it.org/9650/20200404013122/http://p3-raw.greenpeace.org/international/en/news/features/unilever-challenge150508/](https://wayback.archive-it.org/9650/20200404013122/http://p3-raw.greenpeace.org/international/en/news/features/unilever-challenge150508/)
- GREENPEACE. (2004, Juni 18). *Amchitka: the founding voyage*. Retrieved Juni 20, 2020, from [www.greenpeace.org: https://wayback.archive-it.org/9650/20200212032314/http://p3-raw.greenpeace.org/international/en/about/history/amchitka-hunter/](https://wayback.archive-it.org/9650/20200212032314/http://p3-raw.greenpeace.org/international/en/about/history/amchitka-hunter/)
- GREENPEACE. (2015, Maret 30). *Nol Deforestasi dalam Praktik: Pendekatan Stok Karbon Tinggi*. Retrieved September 29, 2020, from [www.greenpeace.org: https://www.greenpeace.org/indonesia/publikasi/1187/nol-deforestasi-dalam-praktik-pendekatan-stok-karbon-tinggi/](https://www.greenpeace.org/indonesia/publikasi/1187/nol-deforestasi-dalam-praktik-pendekatan-stok-karbon-tinggi/)
- GREENPEACE. (2018, Juni 12). *Six Greenpeace Non Violent Direct Actions*. Retrieved November 3, 2020, from [www.greenpeace.org.uk: https://www.greenpeace.org.uk/news/six-greenpeace-non-violent-direct-actions/](https://www.greenpeace.org.uk/news/six-greenpeace-non-violent-direct-actions/)
- Greenpeace. (n.d.). *Tiki-toki Greenpeace*. Retrieved Juni 18, 2020, from [www.greenpeace.org: http://www.tiki-toki.com/timeline/entry/594418/Greenpeace/#vars!date=1950-08-06\\_05:23:16!](http://www.tiki-toki.com/timeline/entry/594418/Greenpeace/#vars!date=1950-08-06_05:23:16!)
- GREENPEACE. (2011, Mei 1). *Undercover investigation exposes Asia Pulp & Paper's illegal rainforest scandal*. Retrieved Juni 20, 2020, from [www.greenpeace.org: https://www.greenpeace.org/usa/news/undercover-investigation-exposes-asia-pulp-papers-illegal-rainforest-scandal/](https://www.greenpeace.org/usa/news/undercover-investigation-exposes-asia-pulp-papers-illegal-rainforest-scandal/)
- GREENPEACE. (n.d.). *What We Do*. Retrieved Juni 19, 2020, from [www.greenpeace.org: https://www.greenpeace.org/international/explore/](https://www.greenpeace.org/international/explore/)
- Gumilar, P. (2018, November 21). *Indonesia, GAPKI: Aksi Greenpeace di Kapal Stolt Tenacity Ganggu Kedaulatan*. Retrieved November 6, 2020, from [ekonomi.bisnis.com: https://ekonomi.bisnis.com/read/20181121/99/861896/gapki-aksi-greenpeace-di-kapal-stolt-tenacity-ganggu-kedaulatan-indonesia](https://ekonomi.bisnis.com/read/20181121/99/861896/gapki-aksi-greenpeace-di-kapal-stolt-tenacity-ganggu-kedaulatan-indonesia)
- Hadiyantono, T. (2018, September 23). *Polemik Inpres moratorium lahan sawit*. Dipetik Oktober 21, 2020, dari [industri.kontan.co.id: https://industri.kontan.co.id/news/polemik-inpres-moratorium-lahan-sawit](https://industri.kontan.co.id/news/polemik-inpres-moratorium-lahan-sawit)
- Hardiyanto, Y. (2018, September 20). *Sawit, Jokowi Tandatangani Inpres Moratorium Ekspansi Kebun*. Retrieved November 23, 2020, from [ekonomi.bisnis.com: https://ekonomi.bisnis.com/read/20180920/99/840542/jokowi-tandatangani-inpres-moratorium-ekspansi-kebun-sawit](https://ekonomi.bisnis.com/read/20180920/99/840542/jokowi-tandatangani-inpres-moratorium-ekspansi-kebun-sawit)

- Hardum, S. E. (2015, Oktober 16). *Wilmar Bantah Tudingan Walhi soal Kebakaran Hutan*. Retrieved Oktober 19, 2020, from [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com): <https://www.beritasatu.com/faisal-maliki-baskoro/ekonomi/314902/wilmar-bantah-tudingan-walhi-soal-kebakaran-hutan>
- Ibrahim, N. F. (2018, September 25). *Aksi aktivis Greenpeace duduki kilang minyak sawit di Bitung*. Retrieved November 4, 2020, from [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com): <https://www.merdeka.com/foto/peristiwa/1013037/20180925204219-aksi-aktivis-greenpeace-duduki-kilang-minyak-sawit-di-bitung-004-nfi.html>
- Indonesia, G. (2018, September 21). *Greenpeace: Ini Waktunya Mengeluarkan Larangan Deforestasi Kelapa Sawit, Bukan Hanya Moratorium*. Dipetik Oktober 21, 2020, dari [www.greenpeace.org](http://www.greenpeace.org): <https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/1123/ini-waktunya-mengeluarkan-larangan-deforestasi-kelapa-sawit-bukan-hanya-moratorium/>
- Indonesia, G. (n.d.). *FAQ*. Retrieved Juni 20, 2020, from [www.greenpeace.org](http://www.greenpeace.org): <https://www.greenpeace.org/indonesia/faq/>
- Indonesia, G. (2016, Januari 26). *Inpres Moratorium Izin Perkebunan Sawit Harus Memuat Dua Hal Ini*. Dipetik November 30, 2020, dari <https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/1142/inpres-moratorium-izin-perkebunan-sawit-harus-memuat-dua-hal-ini/>: [www.greenpeace.org](http://www.greenpeace.org)
- Indonesia, G. (n.d.). *KEMENANGAN*. Retrieved Juni 20, 2020, from [www.greenpeace.org](http://www.greenpeace.org): <https://www.greenpeace.org/indonesia/kemenangan/>
- Indonesia, G. (2018, September 25). *Aktivis Greenpeace dan Personel Grup Band Musik Boomerang Mengokupasi Kilang Minyak Sawit dari Hasil Perusakan Hutan*. Retrieved November 4, 2020, from [www.greenpeace.org](http://www.greenpeace.org): <https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/1116/aktivis-greenpeace-dan-personel-grup-band-musik-boomerang-mengokupasi-kilang-minyak-sawit-dari-hasil-perusakan-hutan/>
- Indonesia, G. (2018, September 25). *Aktivis Greenpeace dan Personel Grup Band Musik Boomerang Mengokupasi Kilang Minyak Sawit dari Hasil Perusakan Hutan*. Retrieved November 4, 2020, from [www.greenpeace.org](http://www.greenpeace.org): <https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/1116/aktivis-greenpeace-dan-personel-grup-band-musik-boomerang-mengokupasi-kilang-minyak-sawit-dari-hasil-perusakan-hutan/>
- Indonesia, G. (2018, September 17). *Enam Aktivis Greenpeace Ditangkap Saat Beraksi Menduduki Kapal Bermuatan Minyak Sawit Kotor Wilmar Menuju Eropa*. Retrieved November 4, 2020, from [www.greenpeace.org](http://www.greenpeace.org): <https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/1068/enam-aktivis-greenpeace-ditangkap-saat-beraksi-menduduki-kapal-bermuatan-minyak-sawit-kotor-wilmar-menuju-eropa/>

- Indonesia, G. (2018, Juli 4). *Hutan Seluas Dua Kali Lipat Ukuran Kota Paris Dihancurkan Perusahaan Kelapa Sawit Terbesar Dunia*. Retrieved 30 Oktober , 2020, from [www.greenpeace.org: https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/1095/hutan-seluas-dua-kali-lipat-ukuran-kota-paris-dihancurkan-perusahaan-kelapa-sawit-terbesar-dunia/](https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/1095/hutan-seluas-dua-kali-lipat-ukuran-kota-paris-dihancurkan-perusahaan-kelapa-sawit-terbesar-dunia/)
- Indonesia, G. (n.d.). *Pendanaan*. Retrieved Juni 19, 2020, from [www.greenpeace.org: https://www.greenpeace.org/indonesia/pendanaan/?gclid=CjwKCAjw57b3BRBIEiwA1Imytsqq7A50pQko7D97IU\\_5iqoAPy\\_YQId2\\_sCKaIYiTLHlnj2QKJ6-PRoC47QQAxD\\_BwE](https://www.greenpeace.org/indonesia/pendanaan/?gclid=CjwKCAjw57b3BRBIEiwA1Imytsqq7A50pQko7D97IU_5iqoAPy_YQId2_sCKaIYiTLHlnj2QKJ6-PRoC47QQAxD_BwE)
- Indonesia, G. (2018, November 18). *Pengiriman minyak Sawit Menuju Eropa Tertunda oleh Greenpeace Selama Lebih dari 24 Jam*. Retrieved November 6, 2020, from [www.greenpeace.org: https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/1101/pengiriman-minyak-sawit-menuju-eropa-tertunda-oleh-greenpeace-selama-lebih-dari-24-jam/](https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/1101/pengiriman-minyak-sawit-menuju-eropa-tertunda-oleh-greenpeace-selama-lebih-dari-24-jam/)
- Indonesia, G. (2018, Desember 10). *Terobosan baru Wilmar Agar Para Perusak Hutan Tidak Dapat Bersembunyi*. Retrieved November 14, 2020, from [www.greenpeace.org: https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/1127/terobosan-baru-wilmar-agar-para-perusak-hutan-tidak-dapat-bersembunyi/](https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/1127/terobosan-baru-wilmar-agar-para-perusak-hutan-tidak-dapat-bersembunyi/)
- International, G. (n.d.). *Forests are life*. Retrieved Juni 20, 2020, from [www.greenpeace.org: https://www.greenpeace.org/international/act/forests-are-life/](https://www.greenpeace.org/international/act/forests-are-life/)
- Kapadia, S. (2018, November 13). *Mondelez cuts ties with 12 palm oil suppliers, citing deforestation* . Retrieved November 12, 2020, from [www.supplychaindive.com: https://www.supplychaindive.com/news/mondelez-cuts-ties-12-palm-oil-suppliers-deforestation/542100/](https://www.supplychaindive.com/news/mondelez-cuts-ties-12-palm-oil-suppliers-deforestation/542100/)
- Katadata, T. P. (2019, November 5). *Inpres Moratorium Momentum Perbaikan Tata Kelola Perkebunan Sawit*. Retrieved Desember 10, 2020, from [katadata.co.id: https://katadata.co.id/timpublikasikatadata/infografik/5e9a4e55753fe/inpres-moratorium-momentum-perbaikan-tata-kelola-perkebunan-sawit](https://katadata.co.id/timpublikasikatadata/infografik/5e9a4e55753fe/inpres-moratorium-momentum-perbaikan-tata-kelola-perkebunan-sawit)
- Laoli, N. (2019, Oktober 19). *Upaya yang dilakukan Grup Wilmar mencegah kebakaran lahan dan hutan*. Retrieved 1 Oktober , 2020, from [Kontan.co.id: https://industri.kontan.co.id/news/upaya-yang-dilakukan-grup-wilmar-mencegah-kebakaran-lahan-dan-hutan](https://industri.kontan.co.id/news/upaya-yang-dilakukan-grup-wilmar-mencegah-kebakaran-lahan-dan-hutan)
- Lusia Arumingtyas, Indra Nugraha. (2018, September 20). *Akhirnya, Inpres Moratorium Perkebunan Sawit Terbit*. Dipetik Oktober 21, 2020, dari [www.mongabay.co.id: https://www.mongabay.co.id/2018/09/20/akhirnya-inpres-moratorium-perkebunan-sawit-terbit/](https://www.mongabay.co.id/2018/09/20/akhirnya-inpres-moratorium-perkebunan-sawit-terbit/)
- Matondang, D. B. (2018, Desember 11). *Wilmar gandeng Aidenvironment pantau pemasok bebas deforestasi*. Retrieved 15 November , 2020, from [industri.kontan.co.id: https://industri.kontan.co.id/](https://industri.kontan.co.id/)

<https://industri.kontan.co.id/news/wilmar-gandeng-aidenvironment-pantau-pemasok-bebas-deforestasi>

- Nugraha, I. (2018, Mei 22). *Kala Greenpeace Putus Hubungan dengan Asia Pulp and Paper*. Retrieved Juni 20, 2020, from [www.mongabay.co.id](http://www.mongabay.co.id): <https://www.mongabay.co.id/2018/05/22/kala-greenpeace-putus-hubungan-dengan-asia-pulp-and-paper/>
- Nugraha, I. (2016, Oktober 6). *Walhi: Berikut Korporasi-korporasi di Balik Kebakaran Hutan dan Lahan Itu*. Retrieved 10 19, 2020, from [www.mongabay.co.id](http://www.mongabay.co.id): <https://www.mongabay.co.id/2015/10/06/berikut-korporasi-korporasi-di-balik-kebakaran-hutan-dan-lahan-itu/>
- Nugraha, P. C. (2011, September 23). *Polemik Status Kelembagaan Greenpeace di Indonesia*. Retrieved Juni 20, 2020, from [news.detik.com](http://news.detik.com): <https://news.detik.com/opini/d-1728803/polemik-status-kelembagaan-greenpeace-di-indonesia>
- Pablo, S. (2019, Maret 21). *Penjelasan Lengkap UE terkait Aturan Biodiesel Berbasis CPO*. Retrieved November 14, 2020, from [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com): <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190321183400-17-62178/penjelasan-lengkap-ue-terkait-aturan-biodiesel-berbasis-cpo>
- Pangsa Pasar Minyak Sawit Indonesia di Uni Eropa Capai 47%*. (2019, Desember 30). Retrieved November 13, 2020, from [www.infosawit.com](http://www.infosawit.com): <https://www.infosawit.com/news/9576/pangsa-pasar-minyak-sawit-indonesia-di-uni-eropa-capai-47>
- Papua, S. (2018, Juli 6). *Dikaitkan dengan Perusakan Hutan Papua, Pendiri Wilmar Group Mundur*. Retrieved November 1, 2020, from [suarapapua.com](http://suarapapua.com): <https://suarapapua.com/2018/07/06/dikaitkan-dengan-perusakan-hutan-papua-pendiri-wilmar-group-mundur/>
- Putsanra, D. V. (2019, September 19). *Apa Itu Karhutla yang Sebabkan Kabut Asap di Sumatera & Kalimantan?* Retrieved Oktober 14, 2020, from [tirto.id](http://tirto.id): <https://tirto.id/apa-itu-karhutla-yang-sebabkan-kabut-asap-di-sumatera-kalimantan-eimk>
- Rahmawati, A. (2018, Desember 18). *A breakthrough: we're now one step closer to ending deforestation for palm oil*. Retrieved November 12, 2020, from [www.greenpeace.org](http://www.greenpeace.org): <https://www.greenpeace.org/international/story/20105/a-breakthrough-were-now-one-step-closer-to-ending-deforestation-for-palm-oil/>
- Ramadhani, N. (2017, Mei 29). *FGV Bantah PT Temila Agro Abadi Lakukan Deforestasi*. Retrieved Oktober 17, 2020, from [www.borneonews.co.id](http://www.borneonews.co.id): <https://www.borneonews.co.id/berita/65033-fgv-bantah-pt-temila-agro-abadi-lakukan-deforestasi>



- Ramadhani, N. (2018, Juli 6). *Wilmar Tegaskan tak Terkait Kasus Gama Plantation*. Retrieved November 1, 2020, from [www.borneonews.co.id](http://www.borneonews.co.id): <https://www.borneonews.co.id/berita/97819-wilmar-tegaskan-tak-terkait-kasus-gama-plantation>
- Saturi, S. (n.d.). *Kala Greenpeace Putus Hubungan dengan Asia Pulp and Paper*.
- Saturi, S. (2016, Agustus 22). *Menanti Moratorium Sawit, Berikut Alasan Mengapa Kebijakan Ini Urgen*. Retrieved Oktober 20, 2020, from <https://www.mongabay.co.id/2016/08/22/menanti-moratorium-sawit-berikut-alasan-mengapa-kebijakan-ini-urgen/>: [www.mongabay.co.id](http://www.mongabay.co.id)
- Sawit, I. (2018, November 22). *Penjajahan Baru Greenpeace Terhadap Sawit, Mengancam Kedaulatan Indonesia*. Retrieved November 1, 2020, from [www.infosawit.com](http://www.infosawit.com): <https://www.infosawit.com/news/8547/penjajahan-baru-greenpeace-terhadap-sawit--mengancam-kedaulatan-indonesia>
- Sendari, A. A. (2019, Agustus 8). *Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah*. Retrieved Desember 16, 2019, from [hot.liputan6.com](http://hot.liputan6.com): <https://hot.liputan6.com/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah>.
- service, T. E. (n.d.). *Renewable Energy – Recast to 2030 (RED II)*. Retrieved November 14, 2020, from [ec.europa.eu](http://ec.europa.eu): <https://ec.europa.eu/jrc/en/jec/renewable-energy-recast-2030-red-ii>
- SHEANY. (2018, September 19). *Greenpeace Says Top Brands Still Source Palm Oil From Groups Linked to Deforestation*. Retrieved November 12, 2020, from [jakartaglobe.id](http://jakartaglobe.id): <https://jakartaglobe.id/opinion/greenpeace-says-top-brands-still-source-palm-oil-from-groups-linked-to-deforestation/>
- Sidik, F. (2018, November 20). *Wilmar Kecam Aksi Berbahaya Greenpeace*. Retrieved November 6, 2020, from [kabar24.bisnis.com](http://kabar24.bisnis.com): <https://kabar24.bisnis.com/read/20181120/19/861466/wilmar-kecam-aksi-berbahaya-greenpeace>
- Suwastoyo, B. (2019, September 17). *Diplomat UE: Peluang Bagi Minyak Sawit Berkelanjutan Sebelum RED II Dimulai Tahun 2024*. Retrieved November 13, 2020, from [thepalmscribe.i](http://thepalmscribe.i): <https://thepalmscribe.id/id/diplomat-ue-peluang-bagi-minyak-sawit-berkelanjutan-sebelum-red-ii-dimulai-tahun-2024/>
- Tempo.co. (2015, Oktober 30). *Walhi: Grup Wilmar Paling Banyak Membakar Hutan*. Retrieved Oktober 20, 2020, from [nasional.tempo.c](http://nasional.tempo.c): <https://nasional.tempo.co/read/714357/walhi-grup-wilmar-paling-banyak-membakar-hutan/full&view=ok>
- UNILEVER. (2018, September 24). *Unilever response to Greenpeace campaign “The Final Countdown”*. Dipetik Oktober 20, 2020, dari [www.unilever.com](http://www.unilever.com):

- [https://www.unilever.com/Images/unilever-response-to-greenpeace-final-countdown-report-2018\\_tcm244-526325\\_en.pdf](https://www.unilever.com/Images/unilever-response-to-greenpeace-final-countdown-report-2018_tcm244-526325_en.pdf)
- UNILEVER. (t.thn.). *Unilever Sustainable Palm Oil Sourcing Policy – 2016*. Dipetik Oktober 20, 2020, dari [https://www.unilever.com/Images/unilever-palm-oil-policy-2016\\_tcm244-479933\\_en.pdf](https://www.unilever.com/Images/unilever-palm-oil-policy-2016_tcm244-479933_en.pdf)
- Unit, G. E. (2017, April 4). *EU must stop palm oil deforestation, says European Parliament*. Retrieved November 13, 2020, from [www.greenpeace.org](http://www.greenpeace.org): <https://www.greenpeace.org/eu-unit/issues/nature-food/933/eu-must-stop-palm-oil-deforestation-says-european-parliament/>
- Unit, G. E. (2018, Juni 16). *EU overturns barriers to rooftop revolution but renewable target falls short of serious climate action*. Retrieved November 27, 2020, from [www.greenpeace.org](http://www.greenpeace.org): <https://www.greenpeace.org/eu-unit/issues/climate-energy/1142/eu-overturns-barriers-to-rooftop-revolution-but-renewable-target-falls-short-of-serious-climate-action/>
- Unit, G. E. (2018, Mei 15). *Make or break for renewable energy in Europe*. Retrieved November 26, 2020, from [www.greenpeace.org](http://www.greenpeace.org): <https://www.greenpeace.org/eu-unit/issues/climate-energy/1201/make-or-break-for-renewable-energy-in-europe/>
- Vebri, H. (2018, September 27). *DPR sesalkan aksi Greenpeace duduki tangki sawit Wilmar*. Retrieved November 5, 2020, from [nasional.kontan.co.id](http://nasional.kontan.co.id): <https://nasional.kontan.co.id/news/dpr-sesalkan-aksi-greenpeace-duduki-tangki-sawit-wilmar>
- Wartaekonomi. (2018, November 19). *Apindo Sesalkan Black Campaign Sawit Greenpeace*. Retrieved November 8, 2020, from [www.wartaekonomi.co.id](http://www.wartaekonomi.co.id): <https://www.wartaekonomi.co.id/read204101/apindo-sesalkan-black-campaign-sawit-greenpeace>
- WWF. (2020, 17 Januari). *things to know about palm oil* . Retrieved Juni 4, 2020, from [wwf.org.uk](http://wwf.org.uk) . : <https://www.wwf.org.uk/updates/8-things-know-about-palm-oil>
- Young, N. (2018, Agustus 13). *Dame Emma Thompson leads celebs to give global brands 500-day warning: “Stop forest destruction for palm oil and save orangutans”*. Retrieved November 7, 2020, from [www.greenpeace.org](http://www.greenpeace.org): <https://www.greenpeace.org/new-zealand/press-release/dame-emma-thompson-leads-celebs-to-give-global-brands-500-day-warning-stop-forest-destruction-for-palm-oil-and-save-orangutans/>